

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sistem informasi pada saat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap suatu pekerjaan, Sebuah sistem informasi mampu mempengaruhi kemajuan kinerja karena melalui sistem informasi yang terbangun dengan baik dapat memberikan manfaat seperti informasi yang terpercaya dan mempercepat akses data (Siregar, 2018 ; 54).

Sistem informasi yang baik, dapat membantu dunia bisnis menjadi berjalan lebih baik lagi dimana dapat meningkatkan efektifitas dan efisien proses bisnis, pengambilan keputusan lebih terstruktur dikarenakan mendapatkan Proses pengolahan data yang cepat sehingga memberikan informasi yang akurat dan proses tersebut sangat dibutuhkan dalam pengolahan data yang banyak dalam hal ini pada data inventaris.

Untuk institusi pemerintahan baik pemerintahan pusat, pemerintah daerah, kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) telah diatur dalam satu kebijakan perundang-undangan sebagai dasar hukum dalam pengelolaan kekayaan/inventarisasi negara, yaitu: Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan BMN, pada pasal 1 menjelaskan bahwa, Penatausahaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan Barang Milik Negara/Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan. inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pengadaan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara/Daerah.

Dinas Perhubungan Kota Jambi merupakan instansi pemerintah yang beralamat pada Terminal Truk Pal X Talang Gulo, Kota Jambi. Dimana pada instansi ini memiliki barang inventaris yang bisa dikategorikan dalam jumlah tidak sedikit, akan tetapi dalam pengelolaannya, seperti barang yang telah diperbaiki maupun barang yang sudah tidak dapat diperbaiki hanya dicatat dalam kartu inventaris dan dipindahkan atau disalin kedalam pencatatan buku besar inventaris, data yang ada masih disimpan dalam bentuk berkas atau *file* secara manual mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan, dan kehilangan kartu kontrol inventaris gudang yang dapat mengakibatkan kerangkapan data dan terlambat dalam hal penyediaan laporan serta hilangnya pengawasan terhadap aset yang terdapat pada Dinas Perhubungan Kota Jambi.

Melihat permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang pada Dinas Perhubungan Kota Jambi”**.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Pada uraian latar belakang masalah, maka dapat dilakukan perumusan masalah yaitu “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi inventarisasi barang pada Dinas Perhubungan Kota Jambi?”

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan pembahasan materi pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kota Jambi
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada pendataan dan pelaporan inventaris barang pada Dinas Perhubungan Kota Jambi
3. Permodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart*.
4. Perancangan sistem informasi inventarisasi barang Dinas Perhubungan Kota Jambi hanya sebatas *protoype*.

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yang sejalan dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisa sistem informasi inventaris BMN Kantor Dinas Perhubungan Kota Jambi yang sedang berjalan.
2. Merancang sistem informasi inventarisasi BMN Kantor Dinas Perhubungan Kota Jambi ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Balsamiq Mockups.

### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Dari tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis akan menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan sistem

pengolahan data inventarisasi barang pada Dinas Perhubungan Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

- 1 Dapat mengetahui kelemahan sistem yang berjalan pada Dinas Perhubungan Kota Jambi yaitu belum adanya penerapan suatu teknologi informasi yang dapat mendukung kelancaran proses pengecekan dan pendataan barang-barang inventaris.
- 2 Perancangan sistem pengolahan data ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses pendataan, menghemat waktu kerja pegawai dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam melakukan proses pencatatan serta mempermudah dalam proses pelaporannya.
- 3 Bagi Peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam merancang sebuah sistem informasi inventaris.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memperjelas tahapan dalam pembuatan laporan tesis ini adapun sistematika penulisan yang terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bab awal yang dibuat dalam laporan ini, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori dan tinjauan pustaka merupakan teori yang mendukung penelitian yang terdiri dari konsep perancangan, sistem

informasi, inventaris, alat bantu permodelan sistem, UML (*Unit Modelling Language*). Adapun Dasar teori yang dibahas antara lain berkaitan dengan konsep sistem informasi, analisis sistem, perancangan sistem, konsep inventaris, alat bantu pemodelan system, dan prototype. Sedangkan pada tinjauan pustaka dijabarkan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian lain yang sejenis yang digunakan sebagai perbandingan dari penelitin yang penulis lakukan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian. Sehingga di bab ini akan menunjang dan mendukung pada tahap analisis hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 merupakan tahap untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian, menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibuat, menjelaskan metode pengembangan sistem (*prototyping*), deskripsi diagram (UML) dan rancangan *prototyping*.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari penulisan, dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan

serta mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan ini.